

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian (return) yang akan di terima di masa yang akan datang (Hidayat,2014). Dalam melakukan investasi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat resiko, dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Istilah investasi berkaitan dengan investasi real (tanah, emas, mesin atau bangunan? Dan investasi finansial (depositi, saham ataupun obligasi) yang merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan (Tandelin, 2010:2).

Investasi pada saham sering dianggap memiliki high risk, high return yaitu memiliki tingkat pengembalian yang tinggi tetapi juga memiliki tingkat resiko yang tinggi pula. Menurut prabowo (2013), saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang mulai diminati. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau intitusi (badan usaha) yang kemudian di sebut investor dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Prabowo, 2013). Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak investor memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tujuan utama investor berinvestasi atau menanamkan modal terhadap sekuritas dalam bentuk saham yaitu untuk mengkaitkan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (return saham) dengan tingkat resiko tertentu atau mendapatkan return tertentu dengan tingkat resiko yang rendah. Dengan menganalisa laporan keuangan dengan beberapa rasio keuangan maka investor dapat memprediksi return yang akan di dapat di masa mendatang. Analisis yang dapat dilakukan yakni, analisis saham, dimana terdapat dua

penilaian dasar yaitu, analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis sekuritas yang menggabungkan data historis perkembangan harga saham dan volume perdagangan, sedangkan analisis fundamental merupakan salah satu metode pemilihan saham untuk menilai bagus atau tidaknya suatu saham perusahaan.

Pada dasarnya analisis fundamental adalah analisis terhadap faktor-faktor fundamental yang akan mempengaruhi nilai saham suatu perusahaan, dengan titik fokus pada kondisi makro ekonomi, kondisi industri dan kondisi mikro perusahaan. Analisis makro adalah analisis terhadap regulasi peraturan dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berlaku dalam kondisi perekonomian secara makro, baik dalam skala nasional, regional maupun global. Analisis Industri adalah analisis untuk memperbandingkan kinerja dari berbagai industri, dan analisis mikro merupakan analisis untuk mengetahui kondisi internal perusahaan secara keseluruhan. Pada analisis mikro, hal-hal yang dianalisis meliputi beberapa faktor mikro, seperti ukuran perusahaan, tingkat perolehan laba, likuiditas, struktur modal, efisiensi serta efektifitas kinerja manajemen, dan sebagainya. Oleh sebab itu perusahaan yang go public diharuskan memuat informasi yang mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Farid dan Susanto 2011:2).

Dengan menghitung faktor faktor yang berpengaruh terhadap return saham pada suatu perusahaan, seorang investor dapat memprediksi tingkat return saham pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan dengan dihubungkan dengan rasio rasio keuangan telah banyak dilakukan, namun penelitian dibidang ini masih sangat menarik untuk dilakukan penelitian, dikarenakan temuan yang didapat tidak selalu konsisten, hal ini yang mendorong kembali untuk dilakukan penelitian mengenai return saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian dikarenakan dari hasil penelitian sebelumnya

terdapat ketidak konsistenan hasil sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur return saham antara lain Likuiditas, Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS). Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan Profitabilitas (Tandelilin 2001:240).

Debt to Equity rasio merupakan rasio yang dapat mengukur sejauhmana besarnya hutang yang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:200). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari hutang terhadap total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai debt to equity dapat menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 1997:38).

Darmaji dan Fakhruddin (2006:195) mendefinisikan Earning Per Share sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. Earning Per Share menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham, semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima oleh pemegang saham. Menurut Syafrida Hani (2015:121) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan daidalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Tidak ada ketentuan jumlah likuid yang dibatasi di karekan setiap perusahaan mempunyai nilai likuid masing masing tergantung jenis perusahaan, produk yang dihasilkan dan lain sebagainya.

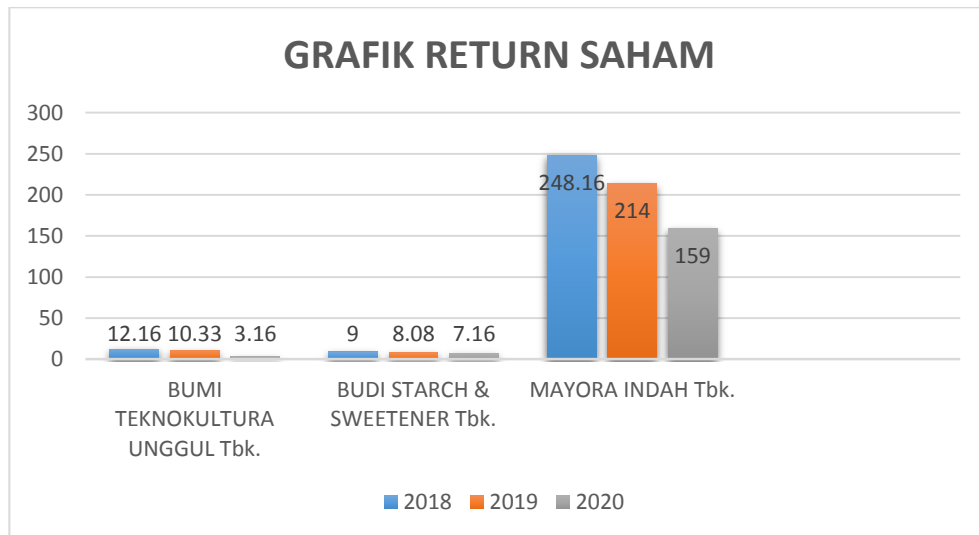
Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang rasio – rasio keuangan terhadap return saham. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian

yang telah dilakukan oleh Andriani Syahputri, 2018 dengan judul analisis EVA, EPS dan PER terhadap retron saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2016 – 2017 tetapi di dalam penelitian ini terdapat beberapa rasio keuangan yang berbeda dikarenakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio yang sering digunakan dan dinilai mudah dipahami oleh investor dalam memutuskan keputusan finansial.

Return saham yang diindikasikan dengan harga penutupan. Penelitian dengan menggunakan rasio ini masih banyak ketidak sepakatan dalam temuan yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang sama yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di kelompokkan ke dalam sembilan sektor, salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor industri yang terdiri dari sub sektor makanan dan minuman, subsektor rokok, sub sektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dan lainnya. Penelitian ini menggunakan salah satu sub sektor yang terdapat di sektor industri yaitu subsektor makanan dan minuman, dimana produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut digunakan oleh sebagian besar penduduk Indonesia atau dapat dikatakan sebagai barang primer yang tidak dapat tergantikan fungsi dan kegunaannya. Menurut beberapa sumber seperti liputan6.com detik.com perusahaan dalam sektor ini hampir tidak terpengaruh oleh adanya krisis ekonomi, oleh sebab itu perusahaan makanan dan minuman mempunyai daya tarik tersendiri dimata investor.

Namun yang terjadi dari tahun 2018 sampai dengan 2020 terjadi penurunan terhadap Return saham pada perusahaan sektor barang makanan dan minuman di beberapa perusahaan antara lainnya adalah. PT. Bumi Teknokultur unggul Tbk. menurun sebesar -7.17%, Budi Starch & Sweetener Tbk sebesar -0.92%

dan Mayora Indah Tbk sebesar -55%. Berikut diagram batang yang dihasilkan dari analisa return saham setiap tahun pada PT. Bumi Teknokultur unggul Tbk, Budi Starch & Sweetener Tbk, Mayora Indah Tbk :



1.1 Grafik Return Saham

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya maka semakin tinggi pula return yang didapatkan serta resiko yang didapat pun lebih besar dan sebaliknya. Return dapat berupa return realisasi dan return historis. Return realisasi ialah return yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi merupakan hal yang penting dimana return realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return historis digunakan sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan resiko dimasa mendatang (Ang,1997).

Dari hasil perhitungan laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan ratio likuiditas, profitabilitas, debt to equity ratio, dan earning per share mendapati hasil bahwa setiap ratio memiliki pengaruh terhadap return saham, berikut hasil perhitungannya :

1.1 Tabel perusahaan yang mengalami penurunan saham

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CURRET RATIO	ROA	DER	EPS
1	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	2018	2,154	0,014714	1,284968	0,131384
2	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2019	1.752	0,01685	1,322044	0,144941
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2020	0,519	0,12063	1,540784	-0,88079
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2018	1,003	0,014874	0,569912	0,089739
5	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2019	1,006	0,021342	0,451845	0,11384
6	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2020	1,144	0,022644	0,420081	0,119303
7	Mayora Indah Tbk.	2018	2,655	0,100072	0,501566	3,9368
8	Mayora Indah Tbk.	2019	3,440	0,107754	0,54597	4,5875
9	Mayora Indah Tbk.	2020	3,694	0,106089	0,446322	4,6921

Dari uraian diatas, ditemukan bahwa Earning Per Share tidak yang tidak ada pengaruh return . Dimana temuan ini bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh Andriani Syahputri, 2018 ". Oleh sebab itu peneliti ingin mengangkat dengan tema judul **“Analisis Pengaruh Ratio Likuiditas, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2018 - 2020”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas yang yang berkaitan dengan masalah likuiditas, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share, maka perumusan masalah sebagai beriku :

1. Apakah Current Ratio berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2018-2020 ?
2. Apakah Retrun On Asset berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2018-2020 ?
3. Apakah Debt ro Ratio (DER) berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2018-2020 ?
4. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2018-2020 ?
5. Apakah Current Ratio, Return On Asset, Debt to Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2018-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ratio curen secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah Retrurn On Asset berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui apakah Debt ro Ratio (DER) berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara persial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk mengetahui apakah Current Ratio, Return On Asset, Debt to Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan dengan bijak pada khususnya keputusan investor dalam memutuskan nilai investasinya.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman pada khususnya, dan pada perusahaan lain umumnya.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menciptakan kemampuan dalam menganalisis kinerja laporan keuangan.

E. Batasan Penelitian

Mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini cukup luas, maka penulis membatasinya sebagai berikut :

1. Penulis hanya meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
2. Current Ratio, Return On Asset, Debt On Equity dan Earning Per Share merupakan rasio – rasio yang digunakan penulis dalam menganalisa return saham.

3. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan berturut turut dari tahun 2018 samapi dengan 2020.
4. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan makannan dan minumana yang mempunyai hidtorical harga saham dari tahun 2017 samaoi dengan 2020.